

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP) TAHUN 2015**



**DINAS BINA MARGA PROVINSI
JAWA TENGAH**

**Semarang
2016**

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015. LKj Dinas Bina Marga Tahun 2015 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Bina Marga dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj IP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Bina Marga telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj Dinas Bina Marga.

Tujuan penyusunan LKj IP ini adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi Dinas Bina Marga, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKj IP ini juga dapat diberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKj IP ini kami susun semoga menjadi bahan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Semarang, Pebruari 2016
Kepala Dinas Bina Marga
Provinsi Jawa Tengah

Ir. BAMBANG NUGROHO KRISTIADJI, Msi

Pembina Utama Muda
NIP. 19580108 198603 1 013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah, terakhir kali dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 72 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi Tata dan Kerja Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah. Tugas pokok Dinas Bina Marga adalah melaksanakan urusan Pemerintah Daerah bidang Jalan dan Jembatan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Bina Marga menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis bidang jalan dan jembatan;
- 2) Perencanaan program kerja bidang jalan dan jembatan;
- 3) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang jalan dan jembatan;
- 4) Pembinaan dan fasilitasi bidang bina marga lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
- 5) Pelaksanaan tugas bidang bina teknik, pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan;
- 6) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang jalan dan jembatan;
- 7) Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- 8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;

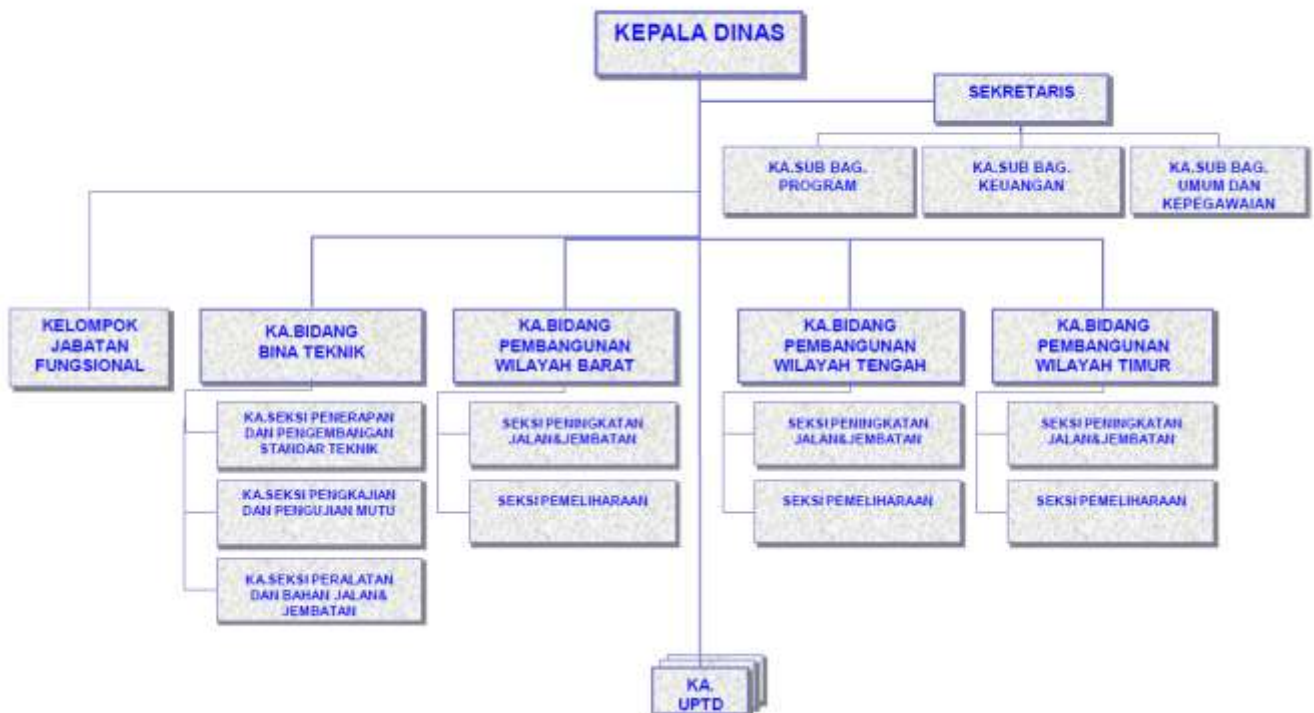
Adapun Dinas Bina Marga Prov. Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh PNS sejumlah 991 orang, keadaan per 31 Desember 2015 sebagai berikut :

- Berdasarkan Tingkat Pendidikan :
 1. Pasca Sarjana (S2) : 72 Orang
 2. Sarjana (S 1) : 189 Orang
 3. D 3 : 66 Orang
 4. SLTA/Sederajat : 412 Orang
 5. SLTP/Sederajat : 143 Orang
 6. SD/ Sederajat : 109 Orang

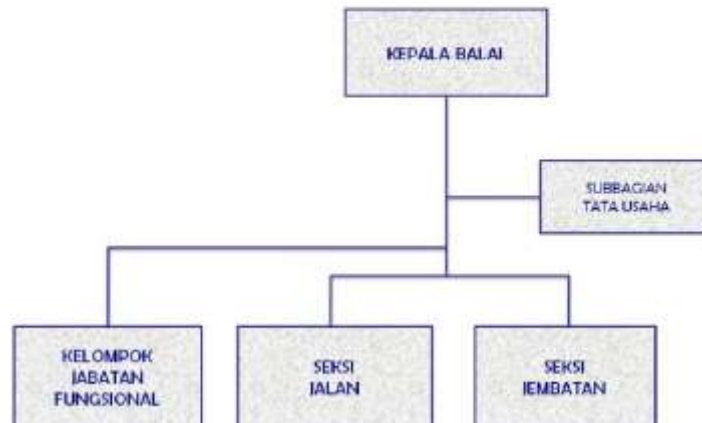
- Berdasarkan Golongan Kepegawaian :

Golongan	:	IV /c	:	1 Orang
		IV /b	:	11 Orang
		IV /a	:	30 Orang
		III /d	:	71 Orang
		III /c	:	100 Orang
		III /b	:	230 Orang
		III /a	:	33 Orang
		II /d	:	132 Orang
		II /c	:	230 Orang
		II /b	:	36 Orang
		II /a	:	112 Orang
		I /d	:	2 Orang
		I /c	:	1 Orang
		I /a	:	1 Orang

**BAGAN ORGANISASI
DINAS BINA MARGA PROVINSI JAWA TENGAH**



**BAGAN ORGANISASI
BALAI PELAKSANA TEKNIS BINA MARGA WILAYAH**



Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut Dinas Bina Marga memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari :

NAMA BIDANG BARANG	JUMLAH BARANG
TANAH	4.528
ALAT-ALAT BESAR	478
ALAT-ALAT ANGKUT	159
ALAT-ALAT BENGKEL	20
ALAT-ALAT PERTANIAN	28
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	5.889
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI	157
ALAT LABORATORIUM	459
BANGUNAN GEDUNG	151
BANGUNAN MONUMEN	1
JALAN DAN JEMBATAN	2.077
BANGUNAN AIR IRIGASI	2.651
INSTALASI	2
BUKU DAN PERPUSTAKAAN	57
BARANG BERCORAK KEBUDAYAAN	26
JUMLAH	16.413

B. Fungsi Strategis Dinas Bina Marga

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Bina Marga dimaksud, maka Dinas Bina Marga secara umum memiliki fungsi strategis yaitu : mewujudkan tingkat pelayanan infrastruktur jalan yang handal dan ramah lingkungan.

Untuk mewujudkan fungsi strategis tersebut Dinas Bina Marga memiliki tanggung jawab dalam kaitan dengan penggunaan sumber daya, yaitu :

1. Meningkatkan kinerja pelayanan jalan;
2. Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi sebagai jalan kolektor sekunder;
3. Meningkatkan kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas;
4. Meningkatkan sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalan;
5. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pelayanan Dinas Bina Marga sesuai tupoksi.

C. Permasalahan utama yang dihadapi Dinas Bina Marga

Adapun permasalahan utama Dinas Bina Marga yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Bina Marga di Jawa Tengah, secara singkat dapat dirinci sebagai berikut :

1. Kapasitas jalan dan jembatan yang belum memenuhi standar teknis pelayanan minimal yaitu :
 - a. Lebar jalan yang kurang dari 6.00 m
 - b. Lebar jembatan yang kurang dari 9.00 m
2. Kualitas jalan dan jembatan yang belum memenuhi standar teknis pelayanan minimal yaitu :
 - a. Struktur jalan yang belum memenuhi beban standar jalan kolektor sekunder (MST 8 Ton)
 - b. Struktur jembatan yang belum memenuhi beban standar Ditjen Bina Marga
3. Daerah - daerah tertentu yang berpotensi rawan longsor/ banjir yaitu :
 - a. Daerah dengan struktur asli yang labil;
 - b. Daerah perbukitan yang rawan terjadinya longsor;
 - c. Daerah genangan banjir.

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi ini. Perencanaan strategis dapat juga sebagai alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk bekerja menuju 5 tahun ke depan. Rencana strategis Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 s/d 2018 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan merupakan landasan maupun pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (Lima) tahun yaitu sejak 2013 s/d 2018.

Untuk mewujudkan Renstra tersebut, Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi.

Visi Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah adalah :

“ Terwujudnya Jaringan Jalan Yang Andal dan Berkelanjutan Untuk Menuju Jawa Tengah Sejahtera ”

b. Misi.

Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas serta berpedoman pada tugas pokok dan fungsi Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah, Misi yang diemban adalah :

1. Meningkatkan kinerja jalan dan jembatan untuk mencapai standarisasi jalan Provinsi sebagai jalan kolektor primer dan kolektor sekunder.
2. Meningkatkan kinerja sarana dan prasarana pendukung kebinamargaan.

3. Memperkuat manajemen kelembagaan dan kualitas aparatur kebinamargaan.

c. Tujuan.

Tujuan Visi dan Misi Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 – 2018 ditetapkan dengan menguraikan aspek-aspek faktor kunci keberhasilan dari hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan atau ancaman (*SWOT Analysis*) yang dikombinasikan dengan perubahan-perubahan kebijakan internal maupun eksternal.

Guna Mewujudkan Misi tersebut, terdapat tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah Yaitu :

1. Mempertahankan kondisi permukaan jalan dan jembatan agar selalu dalam kondisi baik.
2. Meningkatkan kapasitas jalan dan jembatan.
3. Meningkatkan kualitas struktur jalan dan jembatan.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendukung kebinamargaan.
5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kapabilitas aparatur kebinamargaan.

d. Sasaran.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah dan merupakan penjabaran konkret dari tujuan yang telah ditetapkan.

Sasaran pembangunan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan jalan.
2. Meningkatnya kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas.
3. Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi.

4. Meningkatnya sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalan.
5. Meningkatnya efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pelayanan Dinas Bina Marga sesuai tupoksi.

B. Perjanjian Kinerja 2015

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Bina Marga pada Tahun 2015 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan 3 program 53 kegiatan yang didukung oleh APBD Perubahan Provinsi Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp. 1.888.824.125.000,-

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara kepala Dinas Bina Marga dengan Gubernur Tahun 2015, secara lengkap tercantum pada Lampiran 1.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015
DINAS BINA MARGA PROVINSI JAWA TENGAH

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan jalan;	Persentase proporsi panjang jalan dalam kondisi baik.	88,10%
2.	Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi sebagai jalan kolektor sekunder;	Persentase proporsi panjang jembatan dalam kondisi baik Persentase Peningkatan proporsi Panjang Jalan Provinsi sebagai jalan kolektor (MST \geq 8,0 Ton).	80,21% 74,04%
3.	Meningkatnya kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas;	Persentase Peningkatan proporsi Panjang Jalan dengan lebar \geq 6,00 m	64,41%
4.	Meningkatnya sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalan;	Persentase pemenuhan kebutuhan alat kebinamargaan alat berat dan alat laboratorium Meningkatnya persentase panjang jalan yang sudah dileger	86,71% 86,55%

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	2	3
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2015, Dinas Bina Marga telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 dan Rencana Strategis Dinas Bina Marga, setidaknya terdapat 3 sasaran strategis yang diwujudkan pada tahun 2015, yaitu :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Hasil capaian Tahun 2013	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
1. Meningkatnya kinerja pelayanan jalan	1. Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	88,10 %	88,27 %	100,19 %	86,54 %	98,52 %
	2. Persentase panjang jembatan dalam kondisi	80,21 %	81,98 %	102,21 %	79,00 %	95,55 %

	baik					
2. Meningkatnya kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas	1. Persentase panjang jalan dengan lebar >6 m	64,41 %	66,46 %	103,18 %	50,44 %	85,35 %
3. Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi	1. Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST > 8 Ton)	70,04 %	74,80 %	106,80 %	67,62 %	90,89 %
4. Meningkatnya sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalan	1. Persentase pemenuhan kebutuhan alat kebinamargaan alat berat dan alat laboratorium	86,71 %	86,72%	100,01 %	83,33 %	89,84 %
	2. Meningkatnya persentase panjang jalan yang sudah dileger	86,55 %	87,68 %	101,31 %	73,46 %	94,40 %

Sasaran 1.1 : Meningkatnya kinerja pelayanan jalan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Hasil capaian Tahun 2013	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
1. Meningkatnya kinerja pelayanan jalan	1. Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	88,10 %	88,27 %	100,19 %	86,54 %	98,52 %
	2. Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik	80,21 %	81,98 %	102,21 %	79,00 %	95,55 %

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Secara umum capaian indikator pada sasaran meningkatnya kinerja pelayanan jalan dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja meningkatnya kinerja pelayanan jalan dapat diukur dari 2 (dua) indikator yaitu indikator persentase panjang jalan dalam kondisi baik tercapai melebihi target (100,19%), ditargetkan 88,10% tercapai 88,27% dan indikator Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik tercapai melebihi target 102,21%, ditargetkan 80,21% terealisasi 81,98%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.1, rata-rata capaian kinerja Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2014**, mengalami **peningkatan**, untuk tahun 2015 tercapai 88,27%, sedangkan tahun 2014 tercapai 86,92%.

Untuk **realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah** yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Bina Marga telah tercapai 88,27% dan 81,98%, ini berarti telah mencapai target yang ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.1, adalah sebesar Rp 417.833.074.000,- atau 98,95% dari total pagu sebesar Rp 1.888.824.125.000,-, Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,05% dari Pagu yang ditentukan .

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Semarang
2. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Pati
3. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Purwodadi
4. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Magelang
5. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Wonosobo
6. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Surakarta
7. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Cilacap
8. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Tegal
9. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Pekalongan
10. Kegiatan Rehabilitasi Jalan di wilayah BPT Bina Marga Semarang
11. Kegiatan Rehabilitasi Jalan di wilayah BPT Bina Marga Pati
12. Kegiatan Rehabilitasi Jalan di wilayah BPT Bina Marga Purwodadi
13. Kegiatan Rehabilitasi Jalan di wilayah BPT Bina Marga Surakarta
14. Kegiatan Rehabilitasi Jalan di wilayah BPT Bina Marga Magelang
15. Kegiatan Rehabilitasi Jalan di wilayah BPT Bina Marga Wonosobo
16. Kegiatan Rehabilitasi Jalan di wilayah BPT Bina Marga Cilacap
17. Kegiatan Rehabilitasi Jalan di wilayah BPT Bina Marga Tegal
18. Kegiatan Rehabilitasi Jalan di wilayah BPT Bina Marga Pekalongan
19. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Semarang

20. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Pati
21. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Purwodadi
22. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Surakarta
23. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Magelang
24. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Wonosobo
25. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Cilacap
26. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Tegal
27. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Pekalongan
28. Kegiatan Rehabilitasi Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Semarang
29. Kegiatan Rehabilitasi Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Pati
30. Kegiatan Rehabilitasi Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Purwodadi
31. Kegiatan Rehabilitasi Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Surakarta
32. Kegiatan Rehabilitasi Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Magelang
33. Kegiatan Rehabilitasi Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Wonosobo
34. Kegiatan Rehabilitasi Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Cilacap
35. Kegiatan Rehabilitasi Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Tegal
36. Kegiatan Rehabilitasi Jembatan Provinsi di wilayah BPT Bina Marga Pekalongan
37. Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan Provinsi di Wilayah Barat
38. Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan Provinsi di Wilayah Tengah
39. Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan Provinsi di Wilayah Timur
40. Kegiatan Penanganan Jalan dan Jembatan Akibat Longsor dan Banjir

Sasaran 1.2 : Meningkatnya kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Hasil capaian Tahun 2013	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
2. Meningkatnya kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas	1. Persentase panjang jalan dengan lebar >6 m	64,41 %	66,46 %	103,18 %	50,44 %	85,35 %

Secara umum capaian indikator pada sasaran Meningkatnya kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja meningkatnya kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas dapat diukur dari indikator Persentase

panjang jalan dengan lebar >6 m tercapai sesuai melebihi target (103,18%), ditargetkan 64,41% terealisasi 66,46%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.2, rata-rata capaian kinerja Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2014**, mengalami **peningkatan**, untuk tahun 2015 tercapai 66,46 %, sedangkan tahun 2014 tercapai 55,24%.

Untuk **realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah** yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Bina Marga telah tercapai 66,46%, ini berarti mencapai target yang ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.2, adalah sebesar Rp. 1.424.250.464.000,- atau 99,44 % dari total pagu sebesar Rp.1.888.824.125.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,56 % dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.2 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Pembebasan Tanah Untuk Jalan dan Jembatan Prov. Jawa Tengah
2. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan di Wilayah Barat
3. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan di Wilayah Tengah
4. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan di Wilayah Timur

Sasaran 1.3 : Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Hasil capaian Tahun 2013	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
3. Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi	1. Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST > 8 Ton)	74,04 %	74,80 %	101,03 %	67,62 %	90,89 %

Secara umum capaian indikator pada sasaran meningkatnya kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja meningkatnya kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi dapat diukur dari Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST >8 Ton) realisasinya melebihi target (101,03%), ditargetkan 74,04% tercapai 74,80%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.3, rata-rata capaian kinerja Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2014**, mengalami **peningkatan**, untuk tahun 2015 tercapai 74,80%, sedangkan tahun 2014 tercapai 70,69%.

Untuk **realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah** yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Bina Marga telah tercapai 74,80%, ini berarti telah mencapai target yang ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.3, adalah sebesar Rp. 1.424.250.464.000 ,- atau 99,44 % dari total pagu sebesar Rp.1.888.824.125.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,56% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.3 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Pembebasan Tanah Untuk Jalan dan Jembatan Prov. Jawa Tengah
2. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan di Wilayah Barat
3. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan di Wilayah Tengah
4. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan di Wilayah Timur

Sasaran 1.4 : Meningkatnya sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Hasil capaian Tahun 2013	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
4. Meningkatnya sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalan	1. Persentase pemenuhan kebutuhan alat kebinamargaan alat berat dan alat laboratorium	86,71 %	86,72%	100,01 %	83,33 %	89,84 %
	2. Meningkatnya persentase panjang jalan yang sudah dileger	86,55 %	87,68 %	101,31 %	73,46 %	94,40 %

Secara umum capaian indikator pada sasaran Meningkatnya sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalan dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja meningkatnya sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalan dapat diukur dari 2 (dua) indikator yaitu indikator persentase pemenuhan kebutuhan alat kebinamargaan alat berat dan alat laboratorium tercapai melebihi target (100,01%), ditargetkan 86,71% tercapai 86,72% dan indikator meningkatnya persentase panjang jalan yang sudah dileger tercapai 101,31%, ditargetkan 86,55% terealisasi 87,68%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.4, rata-rata capaian kinerja Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2014**, mengalami **peningkatan**, untuk tahun 2015 tercapai 87,68%, sedangkan tahun 2014 tercapai 81,87%.

Untuk **realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah** yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Bina Marga telah tercapai 86,72% dan 87,68%, ini berarti telah mencapai target yang ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.4, adalah sebesar Rp. 46.740.587.000 ,- atau 97,49 % dari total pagu sebesar Rp .1.888.824.125.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 2,51% dari pagu yang ditentukan .

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.4 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Teknis Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan
2. Kegiatan Penyiapan Program dan Anggaran Sistem Jaringan Jalan dan Jembatan Provinsi Jawa Tengah
3. Kegiatan Pembuatan leger jalan dan Perhitungan lalu Lintas
4. Kegiatan Pemutakhiran Data Jembatan dan pendataan struktur jalan
5. Kegiatan Pengadaan Alat Berat Provinsi Jawa Tengah
6. kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kompetensi Laboratorium
7. Kegiatan Pengadaan Aspal Untuk Masyarakat Jateng.
8. Kegiatan Pengadaan pendayagunaan bahan jalan dan jembatan Provinsi Jawa Tengah
9. Kegiatan Perbaikan peralatan alat berat Provinsi Jawa Tengah

B. Realisasi Anggaran

1. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi **Dinas Bina Marga Prov.Jawa Tengah**, pada tahun anggaran 2015, didukung dengan Anggaran APBD sebesar Rp. 1.903.193.437.000,-. Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran	Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kinerja pelayanan jalan	Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	417.833.074.000	413.445.826.723	98,95
Meningkatnya kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas	Program Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan	1.424.250.464.000	1.416.274.661.401	99,44
Meningkatnya kualitas jalan	Program Peningkatan Jalan	1.424.250.464.000	1.416.274.661.401	99,44

dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi	dan Penggantian Jembatan			
Meningkatnya sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalan	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	46.740.587.000	45.567.398.266	97,49

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2015, apabila dibandingkan Tahun 2014 maka terjadi kenaikan sebesar 3,69%, Tahun 2015 sebesar 99,29%, Tahun 2014 sebesar 95,6%

BAB IV PENUTUP

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Bina Marga

Dinas Bina Marga Prov. Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok Dinas Bina Marga mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang jalan dan jembatan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin .

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Bina Marga dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori (**Amat Baik**). Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut:

- a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (102,343%), dengan rincian :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target terhadap PK	Target terhadap RKPD – P	Realisasi	% Capaian Terhadap PK	% Hasil capaian Tahun 2013	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.Meningkatnya kinerja pelayanan jalan	1. Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	88,10 %	88,20 %	88,27 %	100,19 %	86,54 %	98,52 %
	2. Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik	80,21%	81,24 %	81,98 %	102,21 %	79,00 %	95,55 %
2.Meningkatnya kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas	1. Persentase panjang jalan dengan lebar >6 m	64,41%	64,88%	66,46 %	103,18 %	50,44 %	85,35 %
3.Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi	1. Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST > 8 Ton)	74,04 %	74,80%	74,80 %	101,03%	67,62 %	90,89 %

4. Meningkatkan sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalan	1. Persentase pemenuhan kebutuhan alat kebinamargaan alat berat dan alat laboratorium	86,71 %	86,71%	86,72%	100,01 %	83,33 %	89,84 %
	2. Meningkatnya persentase panjang jalan yang sudah dileger	86,55%	86,24%	87,68 %	101,31 %	73,46 %	94,40 %

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Bina Marga di masa mendatang antara lain :

1. Peningkatan kinerja kondisi baik jalan dan jembatan;
2. Peningkatan kapasitas penanganan jalan dan jembatan;
3. Peningkatan kualitas penanganan jalan dan jembatan;
4. Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana kebinamargaan serta kapasitas SDM;
5. Peningkatan penyelenggaraan pelayanan SKPD secara efektif dan efisien.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2015 untuk SKPD Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Semarang, Februari 2016
**Kepala Dinas Bina Marga
Provinsi Jawa Tengah**

Ir. BAMBANG NUGROHO KRISTIADJI, Msi

Pembina Utama Muda
NIP. 19580108 198603 1 013

CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS

MENINGKATNYA KINERJA PENANGANAN JALAN DAN JEMBATAN

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REAL 2013	REAL 2014	TAHUN 2015			TARGET AKHIR RPJMD TAHUN 2018	%CAPAIAN TERHADAP AKHIR RPJMD
					TARGET	REAL	CAPAIAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	Persen	86,54	86,92	88,10	88,27	100,19	89,60	98,52
2	Persentase panjang jalan dengan lebar > 6,00 m	Persen	50,44	55,24	64,41	66,46	103,18	77,87	85,35
3	Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST > 8 ton)	Persen	67,62	70,69	74,04	74,80	101,03	82,30	90,89
4	Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik	Persen	79,00	79,72	80,21	81,98	102,21	85,80	95,55

Capaian kinerja Sasaran Strategis : Meningkatnya kinerja Penanganan Jalan dan Jembatan

- a. Bila dibandingkan dengan dua tahun terakhir 2013 dan tahun 2014 capaian kinerja tahun 2015 adalah sebagai berikut :
 - Persentase panjang jalan dalam kondisi baik : 88,27 %
 - Persentase panjang jalan dengan lebar > 6,00 m : 66,46%
 - Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST > 8 ton) : 74,80 %
 - Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik : 81,98 %
- b. Capaian kinerja sampai dengan tahun 2015 dibandingkan dengan target jangka menengah telah mencapai :
 - Persentase panjang jalan dalam kondisi baik : 88,27 % dibandingkan dengan target jangka menengah telah mencapai 98,52 %
 - Persentase panjang jalan dengan lebar > 6,00 m : 66,46% dibandingkan dengan target jangka menengah telah mencapai 85,35 %
 - Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST > 8 ton) : 74,80 % dibandingkan dengan target jangka menengah telah mencapai 90,89%
 - Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik : 81,98 % dibandingkan dengan target jangka menengah telah mencapai 95,55%
- c. Anggaran pendukung pencapaian sasaran strategis telah dialokasi sebesar Rp.417.833.074.000 atau 98,95% dari total pagu sebesar Rp.1.888.824.125.000,- hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,05% dari pagu yang ditentukan.

- d. Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis antara lain :
- Kendaraan yang membawa muatan lebih dari batas muatan yang telah ditetapkan (overloading) tidak terkendali sehingga berakibat pada rusaknya jalan sebelum umur teknis jalan tercapai.
 - Penanganan jalan dengan lebar $\geq 6,00$ M memerlukan lahan yang banyak sehingga perlu pembebasan tanah.
 - Kurangnya tenaga teknis dibidang kebinamargaan dibandingkan dengan banyaknya infrastruktur yang ditangani.
 - Belum terintegrasinya sistem informasi jalan baik pusat, provinsi dan kabupaten/kota.
- e. Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala :
- Perlu sinergi antara Bina Marga, Perhubungan dan Perindustrian dalam regulasi yang mengatur tonase kendaraan, aspek keselamatan jalan dan kelaikan jalan.
 - Mengintensifkan musyawarah harga dan mempercepat penaksiran nilai tanah, bangunan dan tanaman melalui appraisal.
 - Mengusulkan pengadaan dan pengangkatan tenaga teknis sesuai dengan jumlah kebutuhan.
 - Perlu sinkronisasi sistem informasi jalan baik tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota sehingga terbentuk jaringan jalan yang terintegrasi.

Semarang, Februari 2016

Kepala Dinas Bina Marga

Provinsi Jawa Tengah

Ir. BAMBANG NUGROHO KRISTIADJI, Msi

Pembina Utama Muda

NIP. 19580108 198603 1 013